

PENGEMBANGAN MODUL PEMELIHARAAN MESIN SEPEDA MOTOR BERBASIS IDUKA PADA MATERI TRANSMISI OTOMATIS KELAS XI TSM DI SMK UMAR FATAH REMBANG

Mohammad Rizal Jalil Puja Kesuma¹, Sena Mahendra², Fahmy Fatra³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : rizal.jpk@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : sena.mahendra@yahoo.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ivet
Email : fathrafahmi@gmail.com

ABSTRAK

Modul merupakan bahan ajar mandiri peserta didik. Saat ini belum ada modul pemeliharaan mesin sepeda motor yang mengintegrasikan IDUKA. Penelitian penyusunan modul dengan tujuan untuk mengetahui desain penyusunan dan kualitas modul pembelajaran fisika materi transmisi otomatis kelas XI TSM SMK berbasis IDUKA. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengacu pada prosedur pengembangan ADDIE dan dibatasi sampai tahap pengembangan (*Development*). Langkah penelitian dan pengembangan tersebut yaitu analisis dengan langkah studi pendahuluan, desain produk dan pengembangan produk. Instrumen penelitian berupa skala penilaian menggunakan skala *likert* dengan lima kategori disusun dalam bentuk *checklist*. Hasil penelitian berupa: modul pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor materi transmisi otomatis kelas XI SMK yang dibatasi sampai tahap pengembangan dan menerapkan budaya IDUKA (Honda AHASS) yaitu budaya kerja dan proses kerja yang sesuai dengan SOP Honda. Modul ini memperoleh nilai 4,48 pada aspek substansi materi dengan kategori sangat baik dan presentase kelayakan 90%. Pada aspek desain media memperoleh nilai 4,24 dengan kategori sangat baik dan presentase kelayakan 86%. Aspek IDUKA memperoleh nilai 4,65 dengan kategori sangat baik dan presentase kelayakan 93%. Berdasarkan hasil penghitungan keseluruhan aspek menghasilkan rata-rata 4,46 dengan kategori sangat baik dan persentase kelayakan 90% dengan kategori sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

Kata Kunci: Modul Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor, IDUKA

ABSTRACT

The module is an independent teaching material for students. Currently, no motorcycle engine maintenance module integrates IDUKA. Research on module preparation to know the design of the preparation and quality of physics learning modules for automatic transmission material for class XI TSM SMK based on IDUKA. This type of research is Research and Development (R&D) which refers to the ADDIE development procedure and is limited to the development stage. The research and development steps are analyzed with preliminary study steps, product design, and product development. The research instrument is a rating scale using a likert scale with five categories arranged in the form of a checklist. The results of the research are: a learning module on motorcycle engine maintenance and automatic transmission material for class XI SMK which is limited to the stage of developing and implementing the IDUKA (Honda AHASS) culture, namely work culture and work processes that are by Honda SOPs. This module received a score of 4.48 on the substance of the material with a very good category and a 90% eligibility percentage. In the aspect of media design, the score is 4.24 with a very good category and a feasibility percentage of 86%. The IDUKA aspect scored 4.65 in the very good category and the percentage of eligibility was 93%. Based on the results of the calculation of all aspects, the average yield is 4.46 in the very good category and the percentage of eligibility is 90% in the very valid category or can be used without revision.

Keywords: Motorcycle Engine Maintenance Module, IDUKA

PENDAHULUAN

Kemendikbud telah menetapkan 10 langkah strategi revitalisasi SMK

diantaranya peningkatan kualitas SDM SMK, peningkatan link and match antara SMK dengan Industri, Dunia Usaha, dan

Dunia Kerja (IDUKA), dan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan IDUKA (Kemitraan, 2020). Sebagai lahan strategi revitalisasi tersebut sudah semestinya bahan ajar yang ada saat ini perlu mengalami pembaharuan selaras dengan kebutuhan akan IDUKA agar lulusan dunia pendidikan khususnya SMK dapat terus menyesuaikan diri dengan keadaan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagaimana diharapkan oleh Dirjen Diksi agar kurikulum link and match menghasilkan bahan ajar yang dapat meningkatkan soft skills siswa terhadap budaya kerja industri, tidak saja hebat dalam hard skills, tapi juga hebat dalam berkomunikasi dan memiliki karakter serta budaya kerja di industri yang tinggi (Sakarianto, 2020). Selaras dengan pengertian belajar sebagai suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat (Akhiruddin et al., 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Umar Fatah Rembang pada saat ini belum terdapat buku pegangan baik dalam bentuk modul, jobsheet, maupun LKPD yang dapat dimanfaatkan bagi siswa terutama pada mata pelajaran produktif TBSM. Siswa hanya mengandalkan dari apa yang disampaikan guru dan yang ditulis di papan tulis. Salah satu kelemahannya adalah terdapat gambar-gambar bagian otomotif yang tidak dapat disampaikan dengan jelas pada peserta didik. Meskipun dijelaskan pada saat pembelajaran praktik, namun masih banyak siswa yang kurang memahami dengan baik dikarenakan penjelasan sesaat oleh guru. Bahan mengajar guru juga kurang, sehingga guru menggunakan pegangan mengajar sesuai yang dimiliki guru masing-masing. Dengan adanya sumber belajar seperti modul, job-sheet, maupun LKPD yang di lengkapi dengan

materi dan latihan soal, peserta didik dapat memahami selain apa yang telah di sampaikan oleh guru dengan melihat dan membaca buku mereka masing-masing. Selain itu, juga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan latihan kepada peserta didik. Belum lagi adanya arahan terbaru yang mengharuskan sumber belajar agar dilakukan perubahan mengikuti IDUKA sesuai arahan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Diksi) Wikan Sakarinto (2020).

Program yang kini tengah dilaksanakan oleh pemerintah khususnya Kemendikbud telah disesuaikan dengan kondisi perubahan zaman, sehingga setiap sekolah khususnya SMK perlu menyesuaikan terhadap aturan tersebut. Kurikulum saat ini harus selaras dengan budaya IDUKA khususnya pada bahan ajar sebagai pegangan peserta didik. Tanpa adanya buku pegangan, peserta didik kesulitan dalam belajar yang berakibat pada kurangnya pengetahuan, malas untuk belajar, dan kebingungan konsep. Selain itu, tanpa modul yang selaras dengan IDUKA, pengetahuan siswa buta terhadap budaya industri, sehingga memerlukan proses lebih lama dalam beradaptasi yang berakibat pada ketertinggalan dan ketidakpercayaan diri.

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti merasa perlu untuk mengembangkan modul yang dapat dimanfaatkan bagi guru maupun peserta didik dalam pembelajaran. Modul yang sesuai dengan IDUKA sehingga dapat mempersiapkan peserta didik terhadap situasi lingkungan yang ada di dalam industri, dunia usaha, dan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* merupakan metode penelitian

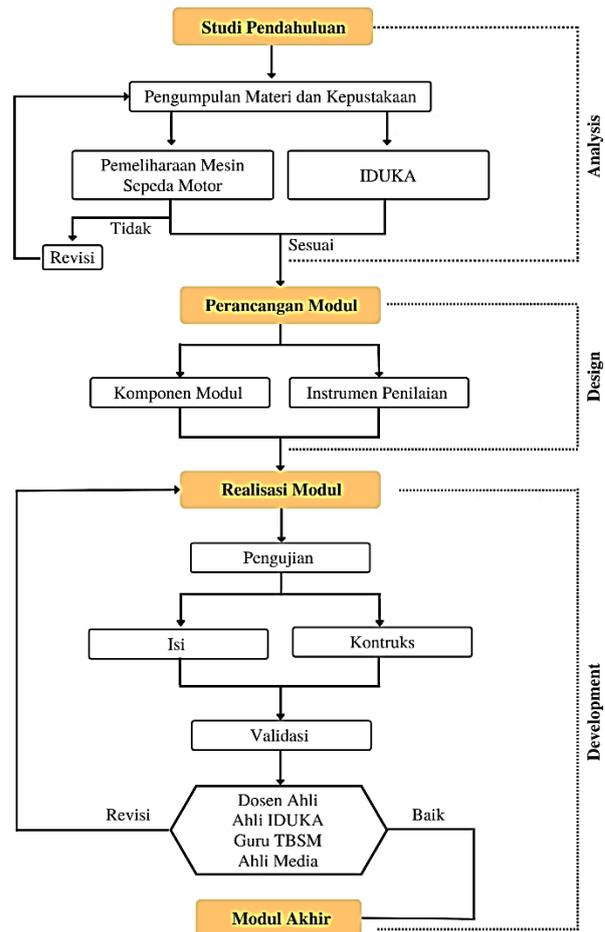
yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011). Produk yang akan dikembangkan dan dihasilkan pada penelitian ini berupa modul pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor SMK berbasis IDUKA. Modul bermanfaat memperbaiki kelemahan, kesalahan atau kekurangan siswa yang segera dapat ditemukan sendiri oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan secara individu (Najuah, Pristi, 2020).

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan desain ADDIE. Model ADDIE terdiri dari 5 fase, yaitu (A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation, dan (E)valuation.



Gambar 1. Skema EDDIE

ADDIE sebenarnya bukan model yang khusus digunakan untuk mengembangkan modul, melainkan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan (Navila, 2017). Prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan dari ADDIE dibatasi dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Penelitian pengembangan menggunakan desain ADDIE dibatasi sampai tahap pengembangan. Prosedur dalam pengembangan modul sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2. Prosedur Pengembangan Modul Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

Validasi modul, meliputi: isi materi atau substansi modul, penggunaan bahasa, serta penggunaan metode instruksional. Validasi dapat dimintakan dari beberapa pihak sesuai dengan keahliannya masing-masing, yaitu: (a) ahli substansi dari industri untuk isi atau materi modul; (b) ahli bahasa untuk penggunaan bahasa; atau (c) ahli metode instruksional untuk penggunaan instruksional guna mendapatkan masukan yang komprehensif dan obyektif (Samayaputra, 2015).

Subjek penilai dalam penelitian ini adalah para ahli yang terdiri dari dua ahli materi, dua ahli media, dua ahli IDUKA dan dua guru pemeliharaan mesin sepeda motor SMK kelas XI. Untuk ahli materi merupakan dosen Pendidikan Vokasional Teknik Mesin

Otomotif Universitas Ivet Semarang yang berkompeten dalam bidangnya. Ahli media merupakan jurnalis editor Tribun Jateng dan desain editor dari Kanigoro Desain Grafis Pati, sedangkan untuk guru pemeliharaan mesin sepeda motor merupakan guru dari SMK Diponegoro Juwana dan SMK Umar Fatah Rembang. Ahli IDUKA merupakan kepala mekanik dan supervisor di AHASS Saudara 2 Rembang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Leonardo & Andreani, 2015). Tiga angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kualitas kelayakan produk menurut ahli materi, ahli media, ahli IDUKA dan guru pemeliharaan mesin sepeda motor berupa *check list* serta lembar masukan dan saran. Lembar penilaian menggunakan skala likert dengan skor 5 = sangat baik, skor 4= baik, 3= cukup, 2= kurang, 1= sangat kurang. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial (Pranatawijaya et al., 2019).

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi data kualitatif. Widoyoko (2016) menyebutkan kategori kualitatif ditentukan terlebih dahulu dengan mencari interval jarak antara jenjang kategori sangat baik (SB) hingga sangat kurang (SK) menggunakan persamaan:

$$\text{Jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah skor kelas}} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Sehingga diperoleh kategori penilaian kelayakan modul pemeliharaan mesin sepeda motor berbasis IDUKA sebagaimana ditampilkan dalam Tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Penilaian Modul

| Skor Rata-Rata (X) | Kategori |
|--------------------|---------------|
| $4.2 < X \leq 5$ | Sangat Baik |
| $3.4 < X \leq 4.2$ | Baik |
| $2.6 < X \leq 3.4$ | Cukup |
| $1.8 < X \leq 2.6$ | Kurang |
| $1.0 < X \leq 1.8$ | Sangat Kurang |

Menghitung persentase kelayakan dengan persamaan:

$$\text{Skor } (\%) = \frac{\text{jumlah skor kompeten validasi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah itu, skor (%) yang sudah dihasilkan dikonversikan dalam bentuk tabel kriteria (Navila, 2017) . Tabel kriterianya disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Kevalidan Modul

| No | Kriteria | Tingkat Validitas |
|----|---------------|---|
| 1. | 85,01% - 100% | Sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi |
| 2. | 70,01% - 85% | Cukup valid, atau dapat digunakan namun perlu direvisi kecil |
| 3. | 50,01% - 70% | Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar |
| 4. | 1% - 50% | Tidak valid, atau tidak boleh dipergunakan |

Hasil analisis data penilaian para ahli yang terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli dari IDUKA serta guru TBSM didapatkan hasil dengan kategori Sangat Baik (SB) atau Baik (B) atau Cukup (C), maka modul

pemeliharaan mesin sepeda motor berbasis IDUKA hanya perlu direvisi kemudian menjadi modul akhir. Apabila mendapatkan kategori Kurang (K) atau Sangat Kurang (SK) maka modul direvisi kemudian dinilai kembali kepada tim ahli sehingga memenuhi kualitas yang layak untuk digunakan oleh siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

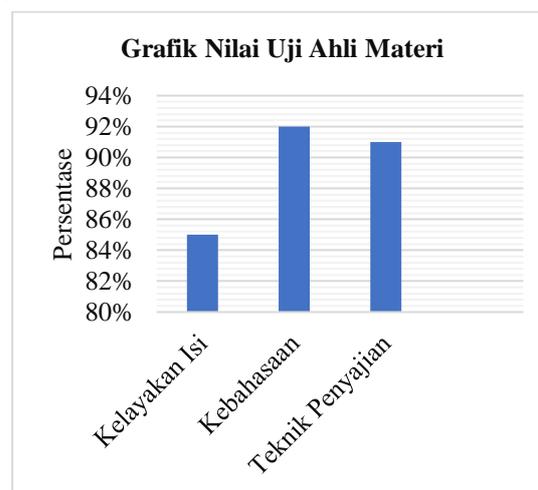
Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa modul pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor SMK kelas XI materi transmisi otomatis berbasis IDUKA yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka belajar, sehingga peserta didik mampu menelaah ilmu pemeliharaan mesin sepeda motor dari sisi ilmu pemeliharaan mesin sepeda motor itu sendiri dan sisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja (IDUKA).

Uji Validasi dilakukan dengan cara memvalidasi produk kepada 2 dosen ahli substansi materi, 2 editor ahli desain media, 2 pakar IDUKA dan 2 guru teknik sepeda motor. Validasi produk ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan penilaian kelayakan, komentar, saran dan masukan dari para ahli yang berkompeten di bidang masing-masing sehingga modul yang dikembangkan mempunyai kualitas yang baik. Instrumen yang digunakan adalah hasil penjabaran peneliti yang mengacu pada BSNP. Penilaian ahli substansi materi dan guru pemeliharaan mesin sepeda motor mencakup 3 aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan dan teknik penyajian. Sedangkan ahli desain media mencakup satu aspek yaitu desain ukuran modul, desain sampul, dan desain isi modul. Penilaian pakar IDUKA mencakup 10 *Point* yaitu keselarasan dan kesesuaian dengan industri Honda AHASS.

Analisis data yang diperoleh dari ahli

substansi materi dan guru pemeliharaan mesin sepeda motor dalam menunjukkan bahwa kualitas modul yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari nilai secara keseluruhan dari semua aspek yaitu sebesar **4,48** dengan persentase kelayakan **90%**.

Adapun presentase hasil penilaian oleh ahli substansi materi dan guru pemeliharaan mesin sepeda motor terhadap modul pemeliharaan mesin sepeda motor pada setiap aspek dapat dilihat dalam grafik berikut:

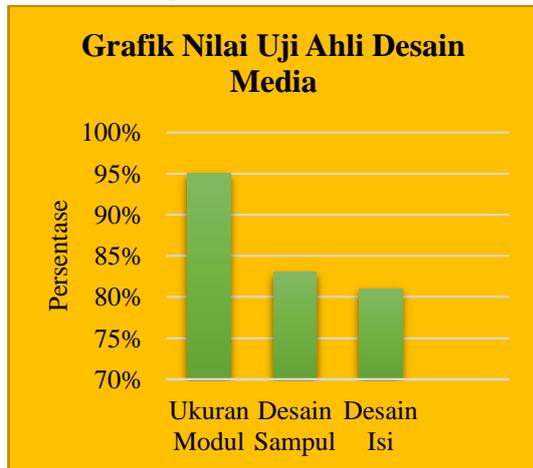


Gambar 3. Grafik Penilaian oleh Ahli Substansi Materi dan Guru Teknik Sepeda Motor

Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli materi dan guru teknik sepeda motor terhadap kualitas modul yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa modul layak digunakan. Namun kelayakan ini masih perlu direvisi kecil sesuai dengan masukan para (komentar dan saran) validator ahli substansi materi dan guru teknik sepeda motor.

Analisis data yang diperoleh dari ahli desain media menunjukkan bahwa kualitas modul yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari nilai secara keseluruhan dari semua poin yaitu

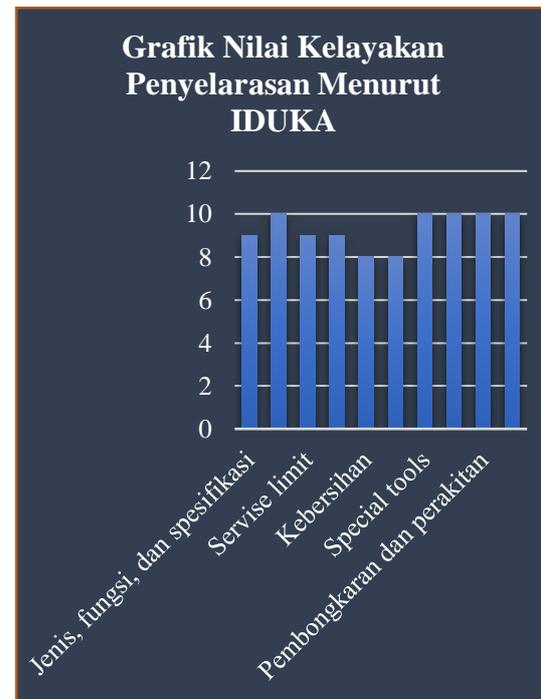
sebesar **4,24** dengan persentase kelayakan **86%**. Adapun hasil penilaian oleh ahli desain media terhadap modul pemeliharaan mesin sepeda motor pada setiap poin dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 4. Grafik penilaian oleh ahli desain materi

Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli desain media terhadap kualitas modul yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa modul layak digunakan. Namun kelayakan ini masih perlu direvisi kecil sesuai dengan masukan para validator ahli desain media.

Analisis data yang diperoleh dari pakar IDUKA menunjukkan bahwa kualitas modul yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat baik (SB). Hal ini dapat dilihat dari nilai secara keseluruhan dari semua point yaitu sebesar **4,65** dengan persentase kelayakan **93%**. Adapun hasil penilaian oleh pakar IDUKA terhadap modul pemeliharaan mesin sepeda motor pada setiap poin dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 5. Grafik penilaian oleh pakar IDUKA

Dengan demikian, berdasarkan penilaian ahli desain media terhadap kualitas modul yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa modul layak dapat digunakan namun disarankan agar dilakukan penambahan *jobsheet* dan *trouble shooting*.

Modul hasil penelitian mengandung referensi dari buku-buku pemeliharaan mesin sepeda motor, Buku Pedoman Reparasi (BPR) dan katalog Honda matic, dan pedoman-pedoman dari BNSP dan SKKNI. Kemudian, menentukan indikator dari KI dan KD yang sesuai dengan merdeka belajar karena telah terintegrasi dengan industri. Modul pemeliharaan mesin sepeda motor ini disusun mengambil tema IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja). IDUKA merupakan penegasan peserta didik dapat memahami alur perbaikan dan perawatan sesuai dengan SOP industri. Penulis menggunakan pendekatan kontekstual agar siswa mampu memahami pemeliharaan mesin sepeda motor dengan cara yang lebih bermakna karena berkesinambungan dengan

fenomena yang terjadi dunia kerja.

Komponen-komponen di dalam modul penulis terdiri dari sampul modul, kata pengantar, pendahuluan (deskripsi modul, petunjuk penggunaan modul), budaya kerja, daftar isi, budaya kerja, dan daftar pustaka. Komponen-komponen yang terdapat di dalam materi pada suatu bahasan modul adalah sampul materi (tujuan pembelajaran dan peta konsep), pengantar materi, QR code, jobsheet, latihan, uji kompetensi, remedial, pengayaan, dan kunci jawaban dan glosarium. Terdapat dua point penting yang tidak dimiliki oleh modul-modul pembelajaran otomotif yaitu budaya kerja dan QR code berisi BPR dan *catalog* dari berbagai motor honda. Modul yang dikembangkan mengambil tema IDUKA, khususnya pada produk Honda *matic*. Komponen-komponen di industri Honda AHASS disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas. Modul ini mengambil pendekatan kontekstual, dan menggunakan strategi *conditions at work*.

PENUTUP

- a. Desain penyusunan modul pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor materi transmisi otomatis kelas XII SMK berbasis IDUKA Honda AHASS mengacu pada model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), namun yang digunakan peneliti hanyalah sampai *development* (pengembangan). Modul pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor berbasis IDUKA ini mengacu pada kendaraan *matic* produk Honda.
- b. Kualitas pembelajaran pemeliharaan mesin sepeda motor materi transmisi otomatis kelas XI SMK berbasis IDUKA berdasarkan penilaian ahli substansi materi dan guru fisika mendapatkan nilai 4,48 termasuk dalam kategori baik (B)

dengan presentase kelayakan 90%. Berdasarkan penilaian ahli desain media, kualitas modul yang dikembangkan mendapatkan nilai 4,24 termasuk dalam kategori baik (B) dengan presentase kelayakan 86%. Berdasarkan penilaian pakar IDUKA (Honda AHASS), kualitas modul yang dikembangkan mendapatkan nilai 4,65 termasuk dalam kategori sangat baik (SB) dengan presentase kelayakan 93%. Berdasarkan hasil penghitungan keseluruhan aspek menghasilkan rata-rata 4,46 dengan kategori sangat baik dan persentase kelayakan 90% dengan kategori sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi:

- Samayaputra, N. A. 2015. Pengembangan Media Modul Pembelajaran Konstruksi Bangunan Untuk Pembelajaran Konstruksi Bangunan di SMK 1 Sedayu Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Navila, Q. A. 2017. Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Materi Getaran Dan Gelombang, Bunyi Dan Cahaya Kelas VIII SMP/MTs Berbasis Unity Of Sciences. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang.

Journals:

- Leonardo, E., & Andreani, F. (2015). Pengaruh Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kopanitia. *Geophysical Research Letters*, 8(1), 77–78. <https://doi.org/10.1029/GL008i001>

- p00077 (diunduh 7 mei 2022).
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185> (diunduh 15 mei 2022).
- Warsita, B. 2018. Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Implikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Teknodik*, XII(1), 064–078. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v12i1.421> (diunduh 7 mei 2022).
- Books:
- Akhiruddin dkk, & Jalal (Ed). 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi selatan: Cahaya Bintang Cemerlang.
- Widiyoko, Eko Putra. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lembaga Kajian Pengembangan Pendidikan (LKPP) Universitas Hasanuddin. 2015. *Bahan Ajar, Buku Ajar, Modul, dan Panduan Praktik Pendidikan*. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Najuah, Pristi, dan Winna, & Janner (Ed). 2020. *Hakikat Modul Pembelajaran*. Sumatra utara: Yayasan Kita Menulis.
- Pendidikan, D. 2020. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, 141.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta (10th ed.).
- Website:
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2021. *Kemendikbud gunakan rumus 8+i Guna Capai Tujuan SMK Pusat Keunggulan*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2022 melalui <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/kemendikbud-gunakan-rumus-8i-guna-capai-tujuan-smk-pusat-keunggulan>
- Kemitraan, D. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Pelatihan Kapabilitas dan Manajerial Berbasis Industri*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.vokasi.kemdikbud.go.id/storage/document/July2020/1VwMt3HqqIEjsMX9zrug.pdf>